BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil toksisitas ekstrak etil asetat daun kangkung pagar (*Ipomea carnea* jacq) dapat ditarik kesimpulan mengenai toksisitas ekstrak sebagai berikut:

1. Etil asetat merupakan jenis pelarut yang memiliki sifat semi polar, dengan sifat yang semi polar etil asetat dapat menarik metabolit sekunder yang bersifat polar maupun non polar, pada hasil skrining fitokimia didapatkan hasil penarikan dari pembawa etil asetat antara lain alkaloid, fenolik dan terpenoid.
2. Toksisitas dari ekstrak etil asetat daun kangkung pagar dilihat dari analisis jumlah kematian hewan uji termasuk kepada rate toksik dalam kelompok sangat toksik karena kematian dalam 50% hewan uji berada pada dosis 500 mg/kgBB.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai skrining fitokimia metabolit sekunder toksik yang terkandung dalam daun kangkung pagar (*Ipomea carnea* Jacq).
2. Dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk melengkapi analisa toksik pada ekstrak etil asetat kangkung pagar sebagai pembanding pada penelitian saat ini dan dapat ditambahkan dosis pembanding yang lebih ringan dari dosis yang sebelumnya.